

## INTISARI

PPOK merupakan penyebab utama kematian keempat di dunia. *Cost of illness* menjadi elemen penting untuk memberikan estimasi beban ekonomi suatu penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk melihat biaya penyakit pasien PPOK selama perawatan dari perspektif *societal* dan faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *prevalence-based cost of illness*. Data diambil secara *retrospektif* untuk biaya medis langsung yang dikumpulkan dari rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, data pengobatan pasien dan rincian biaya medis langsung periode bulan November 2016 – Oktober 2017. Biaya *non* medis langsung dan biaya tidak langsung diambil secara *concurrent* dari hasil pengisian kuesioner kepada pasien yang pernah menjalani perawatan periode November 2016 – Oktober 2017. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk identifikasi karakteristik pasien dan biaya penyakit PPOK. *ANNOVA/Kruskal-Wallis*, *Independent t-test/Mann-whitney* untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi biaya.

Hasil penelitian menunjukkan biaya medis langsung pasien PPOK per episode rawat jalan sebesar Rp. 400.356 (Rp. 234.646), biaya *non* medis langsung Rp. 93.789 (Rp. 110.407), biaya tidak langsung Rp. 163.809 (Rp. 98.103) dan total biaya sebesar Rp. 657.954 (Rp. 321.330). Biaya medis langsung pasien PPOK per episode rawat inap sebesar Rp. 12.861.528 (Rp. 11.251.901), biaya *non* medis langsung Rp. 429.285 (Rp. 215.316), biaya tidak langsung Rp. 742.821 (Rp. 500.183) dan total biaya sebesar Rp 14.033.635 (Rp11.789.860). Estimasi biaya rawat jalan perpasien PPOK dengan asumsi frekuensi kunjungan rutin selama satu tahun sebesar Rp. 9.931.584. Biaya medis langsung baik pada pasien rawat jalan maupun pasien rawat inap memiliki proporsi yang paling tinggi diantara komponen biaya lainnya. Faktor LOS dan regimen terapi berpengaruh signifikan terhadap biaya langsung pasien PPOK rawat inap. Pada pasien rawat jalan faktor jenis kelamin, usia, riwayat merokok dan regimen terapi memberikan pengaruh terhadap biaya langsung, sedangkan faktor status bekerja memberikan perbedaan yang bermakna dengan biaya tidak langsung pasien PPOK rawat jalan.

**Kata kunci:** PPOK, *Cost of illness*, perspektif *societal*

## ABSTRACT

COPD is the fourth leading cause of death in the world. Cost of illness analysis becomes an important element for estimating the financial burden of a disease. This study was conducted to look at the cost of illness COPD patient during treatment from a societal perspective and to look the factors that influence it.

This research design is an observational analytic research with a prevalence-based cost of illness approach. The data is taken retrospectively for direct medical costs that are collected from the patients who fulfill the inclusion criteria's medical record, patients medicaments treatments and direct medical costs' details during November 2016 - October 2017 period. Direct non-medical costs and indirect costs are taken in a concurrent manner from the questionnaire answered by the patients who experienced the treatment on November 2016 - October 2017. The data analyze used is descriptive-statistic for patients' character identification and the cost of COPD. ANNOVA/Kruskal-Wallis, Independent t-test/Mann-whitney for analyzing factors that might affect the costs.

The result shown that the direct medical cost for outpatient episode of COPD patients is Rp. 400.356 (Rp. 234.646), Rp. 93.789 (Rp. 110.407) for the direct non medical cost, Rp. 163.809 (Rp. 98.103) and Rp. 657.954 (Rp. 321.330) for the indirect cost and the total cost respectively. In other hands, the medical cost for inpatient episode of the COPD patients is Rp. 12.861.528 (Rp. 11.251.901), direct non medical cost of Rp. 429.285 (Rp. 215.316), and indirect cost of Rp. 742.821 (Rp. 500.183) and Rp 14.033.635 (Rp11.789.860) for the total cost. Estimated outpatient costs for COPD patients with the assumed frequency of regular visits for one year of Rp. 9.931.584. The direct medical cost is taking one major proportion of the expanse in both outpatients and inpatients episode. The length of stay and therapeutic regimens plays a significant role towards the direct cost of inpatient COPD patients. In outpatients the gender factor, age, history of smoking and therapeutic regimens had an effect on direct cost, while employmental factors give one distinct differences with the indirect cost of outpatient COPD patients.

**Keywords:** COPD, Cost of Illness, societal perspective